

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi risiko rantai pasok produk kain di PT XYZ, diketahui terdapat 33 kejadian risiko (*risk event*) yang dapat menghambat aktivitas rantai pasok di PT XYZ. Pada proses *plan* terdapat 4 *risk event*. Pada proses *source* terdapat 6 *risk event*. Pada proses *make* terdapat 18 *risk event*. Pada proses *deliver* terdapat 4 *risk event*. Pada proses *return* terdapat 1 *risk event*. Serta didapatkan 22 sumber risiko (*risk agent*) yang dapat menyebabkan 33 kejadian risiko pada aktivitas rantai pasok di PT XYZ.
2. Pada hasil penelitian ini didapatkan 10 sumber risiko (*risk agent*) prioritas diantaranya yaitu keterlambatan proses produksi (A1), kesalahan formulasi dalam penggunaan bahan kimia (A16), adanya *rework* kain hasil produksi (A3), kelalaian operator (A17), keandalan mesin produksi menurun (A15), pekerja tidak terampil dalam mendeteksi jenis cacat kain (A19), kesalahan formulasi dalam penggunaan zat pewarna (A14), kelalaian dari pihak *supplier* (A7), keterlambatan pengiriman dari *supplier* (A6), dan pola konsumsi bahan kimia yang tidak stabil (A4).
3. Pada hasil penelitian ini didapatkan 15 usulan aksi mitigasi risiko (*preventive action*) untuk dapat meminimalisir sumber risiko rantai pasok di PT XYZ. Hasil usulan aksi mitigasi tersebut dilakukan perankingan berdasarkan nilai ETDk tertinggi hingga terendah diantaranya yaitu meningkatkan *controlling* proses produksi secara berkala oleh pihak PPC (PA 3) dengan nilai 3676,5, meningkatkan koordinasi dan melakukan perencanaan kolaboratif secara berkala dengan pihak internal departemen dan *stakeholder* antar departemen yang berkaitan pada jalannya proses produksi (PA 1) dengan nilai 2619,

pelatihan komprehensif untuk tim laboratorium (PA 4) dengan nilai 1755, pemberian insentif atas kinerja yang baik dan konsekuensi yang jelas terkait pelanggaran SOP (PA 6) dengan nilai 1336,5, melakukan audit internal 2 kali dalam setahun dan eksternal 1 kali dalam setahun untuk memastikan kepatuhan dan kesesuaian terhadap prosedur kerja (PA 2) dengan nilai 1260, *supplier* wajib menyertakan dokumen COA (*Certificate of Analysis*) pada produk yang dikirimkan (PA 11) dengan nilai 972, menganalisis data *rework* serta melakukan evaluasi internal secara rutin untuk mengambil tindakan korektif dan preventif dalam memberikan umpan balik antar pekerja (PA 5) dengan nilai 900, membuat kesepakatan atau MOU mengenai kebijakan order kepada *supplier* (PA 13) dengan nilai 810, pelatihan komprehensif untuk tim inspeksi (PA 9) dengan nilai 756, evaluasi kinerja *supplier* kepada *user* pengguna layanan (PA 12) dengan nilai 648, evaluasi efisiensi mesin dan melakukan pertimbangan penggantian mesin (PA 8) dengan nilai 607,5, penerapan program pemeliharaan dasar preventif bagi operator (PA 7) dengan nilai 405, implementasikan sistem *double-check* di mana harus memverifikasi bahan sebelum digunakan (PA 10) dengan nilai 337,5, membangun hubungan dengan beberapa *supplier* untuk mengurangi ketergantungan (PA 14) dengan nilai 180, dan mengimplementasikan *buffer stock* yang optimal (PA 15) dengan nilai 162.

6.2 Saran

Berikut adalah saran dan rekomendasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya:

1. Diharapkan PT XYZ dapat mengimplementasikan usulan aksi mitigasi risiko.
2. Melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terkait usulan aksi mitigasi tersebut apakah berhasil atau tidak dalam upaya meminimalkan risiko yang ada di PT XYZ.
3. Dalam pengaplikasian manajemen risiko sebaiknya diterapkan juga di internal unit lain yang terkait dalam aktivitas rantai pasok secara keseluruhan, agar lebih optimal pada hasil identifikasi dan analisis risiko yang diperoleh dapat lebih terperinci untuk setiap permasalahan yang terjadi.

4. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan model SCOR versi terbaru yang lebih terintegrasi.

